



<https://e-journal.upr.ac.id/index.php/juara/>

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI KOTA PALANGKA RAYA

M. Aspiyani¹, Yossita Wisman², Jeff Agung Perdana³

¹ Program Studi PJKR, Universitas Palangka Raya, Indonesia

² Program Studi PJKR, Universitas Palangka Raya, Indonesia

³ Program Studi PJKR, Universitas Palangka Raya, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Terbit: Mei, 31, 2022

DOI: 10.37304/juara.v2i1.8712

KATA KUNCI

Pembelajaran PJOK, Pembelajaran daring,
Covid-19

EMAIL KORESPONDENSI

maspiyanijuara@gmail.com

ABSTRACT

The aims of this study is to analyze the implementation of Physical Education, Sports and Health learning during the COVID-19 at SD Negeri Palangka Raya City.

This study uses a quantitative descriptive research design with a survey method. The sample in the study were 14 PJOK teachers at SD Negeri Palangka Raya City. The instrument in this study was an online questionnaire (google form). Data analysis used quantitative descriptive analysis with percentage data.

The results of the study showed that during the COVID-19 pandemic 100% of teachers continued to provide PJOK learning, 64.3% of teachers used online learning methods, 51.7% of learning was as expected, 78.6% used whatsapp group for learning, 71,4% of students are enthusiastic and participate well in learning, 92.9% of teachers work together with parents so that the PJOK learning process continues, 42.9% of teachers say that only some are in accordance with the lesson plan, 100% of the assessment is based on collecting assignments and exams, 42,9% of teachers said that online learning was not effective, and 42.9% of the obstacles to online PJOK learning were difficulties in using media.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri Kota Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Sampel dalam penelitian adalah 14 orang guru PJOK SD Negeri Kota Palangka Raya. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner online (google form). Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi COVID-19 ini 100% guru tetap memberikan pembelajaran PJOK, 64,3% guru menggunakan metode pembelajaran daring, 51,7% pembelajaran sesuai dengan harapan, 78,6% menggunakan media pembelajaran whatsapp group, 71,4% peserta didik antusias dan berpartisipasi baik dalam pembelajaran, 92,9% guru bekerjasama dengan orang tua agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung, 42,9% guru mengatakan hanya sebagian yang sesuai RPP, 100% penilaian berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian, 42,9% guru mengatakan penilaian pada pembelajaran daring tidak efektif, dan 42,9% kendala pembelajaran PJOK daring yaitu kesulitan penggunaan media.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta berpola pikir secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Di dunia saat ini sedang marak wabah Coronavirus yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut COVID-19. COVID-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah diantaranya adalah sekolah dasar, sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung di kelas, harus beralih dengan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran PJOK di SD Negeri Kota Palangka Raya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Kota Palangka Raya.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan one shot case study, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan, situasi, peristiwa, dan lainnya (Arikunto, 2011).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh sekolah SD Negeri Palangka Se-Kecamatan Jekan Raya yang berjumlah 14 sekolah dengan sampel yang di ambil adalah guru PJOK yang ada di sekolah tersebut yang berjumlah 14 guru. Peneliti menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016:82). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Menurut Sugiyono (2013: 136) instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data.

Penelitian ini dilakukan pada bulan November – Februari di SD Negeri Palangka Se-Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya.

Variabel yang di gunakan dalam kegiatan penelitian adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk praktis yang dapat menimbulkan dampak dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Palangka Se-

Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner online melalui google form.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

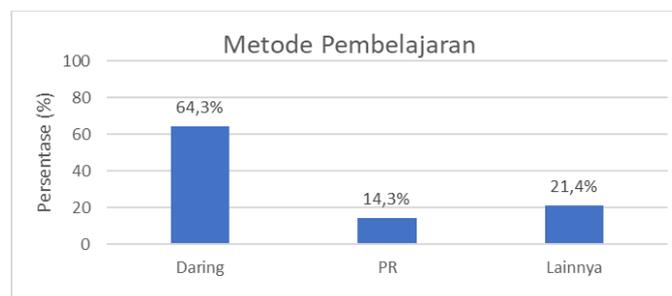
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri Kota Palangka Raya yang berjumlah ada 14 Sekolah. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang berisi 10 pertanyaan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19. Selanjutnya hasil kuesioner tersebut dianalisis menggunakan program excel dan IBM SPSS 21. Hasil analisis yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Indikator pembelajaran



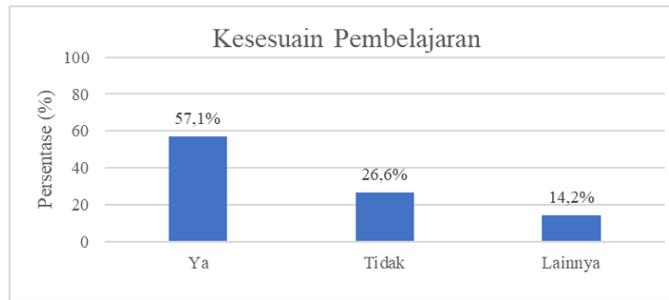
Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini, semua guru 100% tetap melaksanakan pembelajaran PJOK.

Tabel 2. Indikator metode pembelajaran



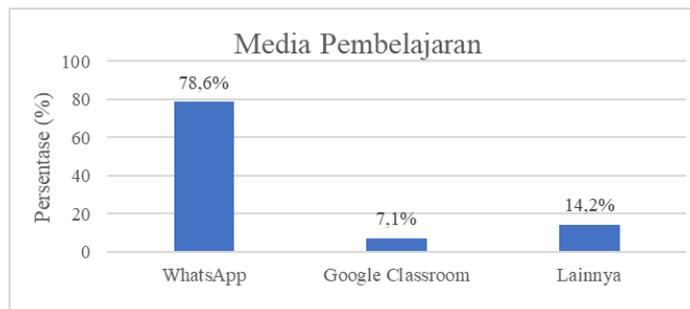
Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini sebanyak 64,3% guru menggunakan metode pembelajaran daring, 14,3% guru memberikan pekerjaan rumah, dan 21,4% menggunakan cara lainnya yaitu dengan gabungan metode pembelajaran daring dan pekerjaan rumah.

Tabel 3. Indikator kesesuaian pembelajaran



Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini sebanyak 57,1% guru memberikan pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan, (28,6%) guru memberikan pembelajaran belum sesuai dengan yang di harapkan, dan (14,2%) jawaban lainnya atau sebagian saja yang sesuai karena penyampaian materi yang kurang maksimal dengan pembelajaran daring.

Tabel 4. Indikator media pembelajaran



Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini semua guru 78,6% menggunakan media pembelajaran whatsapp group, 7,1% menggunakan media google classroom, dan 14,2% pembelajaran menggunakan media whatsapp group dan google classroom.

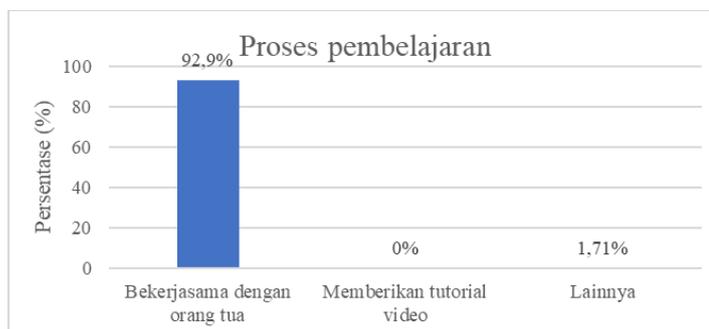
Tabel 5. Indikator partisipasi peserta didik



Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini sebanyak 71,4% guru mengatakan peserta didik antusias dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran, 7,1% guru mengatakan peserta

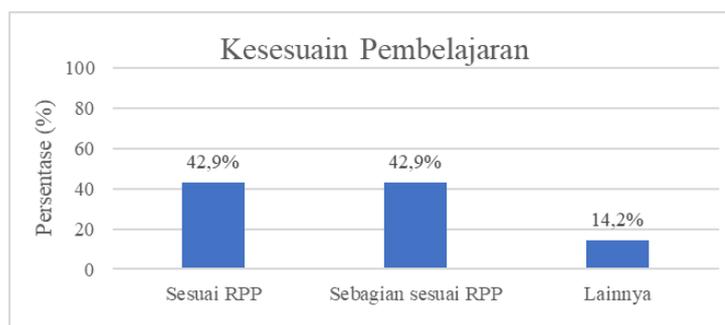
didik tidak memperhatikan pembelajaran, dan 21,4 jawaban lainnya atau sebagian aktif dan sebagian tidak.

Tabel 6. Indikator proses pembelajaran



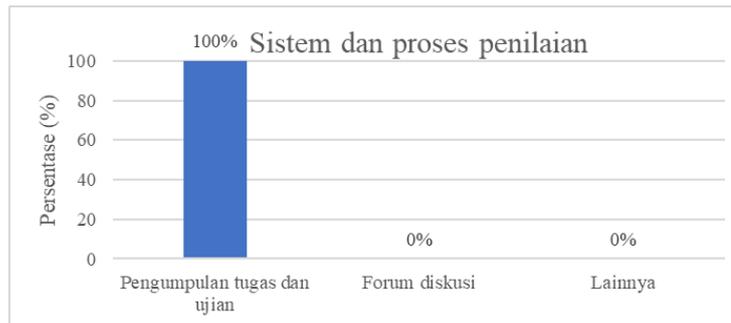
Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini semua guru 92,9% bekerja sama dengan orangtua peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, 0% guru memberikan tutorial melalui video dan ppt, dan 1,71% jawaban lain nya atau gabungan antara bekerjasama dengan orangtua dan memberikan tutorial melalui video.

Tabel 7. Indikator pelaksanaan pembelajaran



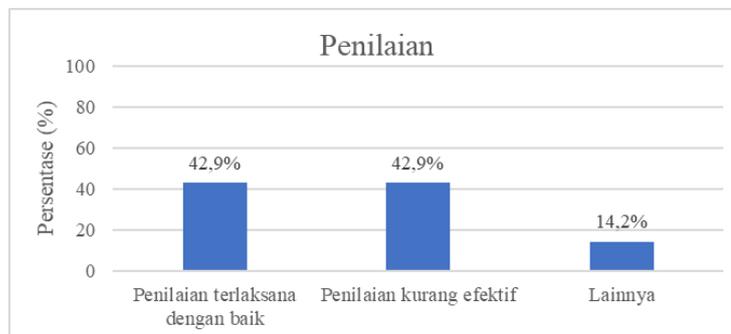
Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini sebanyak 42,9% guru mengatakan pelaksanaan pembelajaran daring sudah sesuai dengan RPP, 42,9% guru mengatakan pelaksanaan pembelajaran daring hanya sebagian yang sesuai dengan RPP dan 14,2% guru mengatakan pelaksanaan pembelajaran sesuai RPP namun tidak runtut karena tugas yang diberikan mengikuti intruksi dari dinas pendidikan setempat.

Tabel 8. Indikator proses dan penilainnya



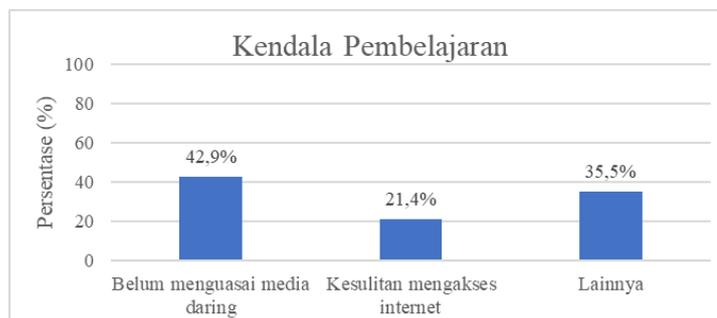
Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini sebanyak 100% guru melakukan penilaian peserta didik berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian, tidak ada yang menggunakan forum diskusi.

Tabel 9. Indikator penilaian



Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini sebanyak 42,9% guru mengatakan penilaian peserta didik melalui pembelajaran daring terlaksana dengan baik, 42,9% guru mengatakan penilaian peserta didik melalui pembelajaran daring kurang efektif, dan 14,2 jawaban lainnya atau guru mengatakan sebagian terlaksana dengan baik dan sebagian tidak.

Tabel 10. Indikator kendala pembelajaran



Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini sebanyak 42,9% guru mengatakan kendala dari pembelajaran daring yaitu belum menguasai media daring, 21,4% guru mengatakan kendala pembelajaran daring yaitu kesulitan dalam mengakses internet, dan 35,5% mengatakan kendala lainnya yaitu terdapat beberapa peserta didik yang belum terfasilitasi

menggunakan alat komunikasi yang memadai seperti mempunyai handphone, terdapat beberapa murid yang tidak mengerjakan tugas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri Palangka Se-Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya dijelaskan dalam beberapa indikator yaitu 100% guru tetap memberikan pembelajaran PJOK, 64,3% guru menggunakan metode pembelajaran daring, 57,1% pembelajaran sudah sesuai dengan yang di harapkan atau materi yang di sampaikan sudah maksimal, (78,6%) menggunakan media pembelajaran whatsapp group, 71,4% peserta didik antusias dan berpartisipasi baik dalam pembelajaran, 92,9% guru bekerjasama dengan orang tua peserta didik agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung, 42,9% guru mengatakan dalam pelaksanaan hanya sebagian pembelajaran yang sesuai RPP, 100% penilaian berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian, 42,9% guru mengatakan penilaian pada pembelajaran daring tidak efektif, dan 42,9% kendala dalam pembelajaran PJOK daring yaitu belum menguasai media daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin. (2015: 1). *Pembelajaran Daring Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55-61.
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlina, H., & Suherman, M. *Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar*. Tadulako *Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1-7.
- Majid, A. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media.
- Majib, A dan Rochman, C. (2014). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).

- Mulyasa, E. (2002). *Kurikulum berbasis kompetensi*. Bandung: Rosda Karya.
- Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. (2007). *The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students*. *Elektronik Journal E-Learning*, Vol.5(3).1.
- Pambudi, A. F. (2014). *Analisis Spektrum Gaya Mengajar Divergendalam Implementasi Kurikulum 2013*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(2).
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Sagala, S. (2010). *Kemampuan Professional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabet.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, N (2010). *Dasar-dasar Proses Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.